

PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIVITAS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Pada PT. Samawa Graha Wisata Sumbawa)

Marisa Sutanty¹, Elly Karmeli^{2*}, Setio Hadi³
¹²³Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

Penulis Korespondensi: ellykarmeli@gmail.com

Article Info	Abstrak
Article History Received: 19 November 2021 Revised: 20 Desember 2021 Published: 31 Desember 2021	<i>This study aims to determine the effect of the application of management accounting on the effectiveness of the presentation of financial statements at PT. Samawa Graha Wisata Sumbawa. This research is an associative research conducted to find out the influence or relationship between two or more variables. Data was collected using a questionnaire method or questionnaire which was distributed to research respondents, namely managers, investors, creditors and the government, totaling 30 people. Data analysis used quantitative data analysis techniques using statistical formulas, namely simple linear regression, partial hypothesis testing (t test) and coefficient of determination test (R²). The results of this study indicate that the application of management accounting has a positive and significant effect on the effectiveness of the presentation of financial statements at PT. Samawa Graha Wisata Sumbawa. This means that the better the application of management accounting is to the company, the more effective the presentation of financial statements at the company is, and vice versa.</i>
Keywords Management Accounting, Effectiveness, Financial Statements.	

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah suatu organisasi yang melakukan berbagai macam jenis kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh laba dan mencapai pertumbuhan dalam jangka panjang. Untuk mencapai tujuan tersebut, pimpinan harus membuat beberapa kebijakan atau keputusan sehubungan dengan pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Apapun keputusan yang diambil harus seefisien mungkin, sehingga dapat tercapai keuntungan yang maksimal dengan penggunaan sumberdaya yang minimal.

Data dan informasi yang dibutuhkan manajer dalam pengambilan keputusan dapat berupa data atau informasi yang bersifat finansial atau non finansial. Data yang bersifat finansial dapat diperoleh melalui sistem akuntansi. Sistem akuntansi tersebut akan menentukan bagaimana cara, mulai dari mengumpulkan data transaksi hingga melaporkannya kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut. Sedangkan informasi non finansial diperoleh melalui sistem akuntansi manajemen.

Akuntansi manajemen adalah suatu sistem akuntansi yang berkaitan dengan ketentuan dan penggunaan informasi akuntansi dan sebagai dasar bagi manajemen dalam suatu organisasi dalam membuat keputusan bisnis yang akan memungkinkan manajemen akan lebih siap dalam pengelolaan dan melakukan fungsi kontrol untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan, baik tujuan keuangan maupun non keuangan. Menurut Darsono Prawironegoro (2008), akuntansi manajemen adalah serangkaian tindakan dan proses akuntansi yang bertujuan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja personal yang terlibat dalam organisasi dengan menggunakan ukuran kinerja keuangan dan kinerja non keuangan.

Dengan demikian, akuntansi manajemen merupakan suatu alat yang dapat membantu pimpinan perusahaan dalam mengelola dan mengawasi aktivitas perusahaan. Selain itu juga dapat memberikan bantuan berupa penyediaan informasi yang

dibutuhkan dalam pengambilan keputusan, baik untuk perencanaan, pengkoordinasian maupun dalam aktivitas pengendalian perusahaan. Pada proses pengambilan keputusan, seorang manajer membutuhkan informasi akuntansi manajemen, karena informasi manajemen cakupannya lebih luas, tidak hanya menyangkut masalah keuangan tetapi juga masalah non keuangan.

Setiap alternatif keputusan yang diambil memiliki dampak positif maupun negatif bagi perusahaan. Setiap perusahaan harus dapat memaksimalkan dampak positif yang akan timbul dan meminimalisasi dampak negatifnya. Agar dampak negatif tersebut dapat diminimalisir, diperlukan suatu sistem pelaporan intern yang memadai, sehingga kalau terjadi penyelewengan ataupun pemborosan dalam kegiatan operasional dapat segera diatasi. Untuk itu, perusahaan diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, baik pihak intern perusahaan (terutama manajemen) maupun pihak ekstern perusahaan (kantor pajak, investor, kreditor).

Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu bentuk informasi mengenai posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi perusahaan, terutama bagi para pengambil keputusan. Tujuan laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK (2015), adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu bentuk informasi yang dapat disampaikan secara relevan apabila menggunakan sistem yang tepat pula, hal tersebut sangat bermanfaat bagi perusahaan, terutama bagi para pengambil keputusan sehingga dapat menentukan segala sesuatunya dengan efektif bagi kelangsungan hidup perusahaan. Untuk itu, laporan keuangan perusahaan sebagai gambaran kondisi keuangan perusahaan harus memenuhi kriteria dan standar yang berlaku.

Salah satu perusahaan yang telah menerapkan sistem akuntansi manajemen dalam menyajikan laporan keuangannya adalah PT. Samawa Graha Wisata. Perkembangan pariwisata di Indonesia, khususnya di wilayah bagian timur meningkatkan peluang bisnis yang dijalankan PT. Samawa Graha Wisata semakin pesat. Kondisi tersebut mengakibatkan semakin kompleksnya permasalahan yang dihadapi perusahaan. Pimpinan perusahaan tidak dapat lagi mengawasi dan mengelola secara langsung seluruh aktivitas perusahaan, oleh karena itu, dilaksanakannya sistem informasi akuntansi manajemen sebagai alat bantu dalam penyampaian informasi berupa laporan keuangan untuk mengevaluasi dan mengendalikan jalannya kegiatan operasional perusahaan.

Adanya sistem informasi akuntansi pada PT. Samawa Graha Wisata, maka informasi keuangan yang disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, baik internal maupun eksternal perusahaan dapat disajikan dengan lebih efektif dan tepat. Keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi manajemen dapat diukur dari keefektifan penyajian laporan keuangan. Jika sistem informasi akuntansi manajemen yang diterapkan memadai, maka akan mampu menghasilkan laporan keuangan yang efektif dan berkualitas sehingga dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2016), penelitian asosiatif penelitian asosiatif merupakan penelitian

yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, penulis meneliti tentang pengaruh variabel penerapan akuntansi manajemen terhadap efektivitas penyajian laporan keuangan pada PT. Samawa Graha Wisata Sumbawa.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif menurut Sugiyono (2016), adalah data yang berupa angka-angka atau data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa tanggapan responden dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan yang peneliti sampaikan melalui kuesioner.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer, yaitu data utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya (Sugiyono, 2016). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah responden yang terdiri dari manajer, investor, kreditur pada PT. Samawa Graha Wisata Sumbawa serta pemerintah kabupaten Sumbawa.

Populasi dan Sempel

Menurut Sugiyono (2016), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pihak yang memiliki kepentingan terhadap informasi keuangan PT. Samawa Graha Wisata Sumbawa, yang terdiri dari manajer, investor, kreditur dan pemerintah.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Melihat jumlah populasi yang cukup banyak, maka peneliti tidak dapat meneliti seluruh karakteristik dalam populasi dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya sehingga peneliti memilih beberapa karakteristik untuk mewakili (sampel). Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria dalam memilih sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah mereka yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan PT. Samawa Graha Wisata Sumbawa, yang terdiri dari para manajer perusahaan serta pihak yang tidak terlibat secara langsung dalam proses penyusunan namun memiliki kepentingan terhadap informasi keuangan perusahaan, yang terdiri dari investor, kreditur dan pemerintah. Total sampel yang dipilih untuk menjadi responden penelitian adalah sejumlah 30 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan menggunakan teknik kuesioner. Kuesioner menurut Sugiyono (2016), adalah alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner diukur menggunakan *skala likert* dengan skor 1-5, skor 1=sangat tidak setuju, 2=tidak setuju, 3=netral, 4=setuju, dan 5=sangat setuju.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Variabel bebas (independent Variabel) atau variabel X adalah variabel yang di pandang sebagai penyebab munculnya variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini variabel independen adalah Penerapan Akuntansi Manajemen (X). Akuntansi manajemen adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling berinteraksi untuk mengolah informasi akuntansi melalui proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi. Menurut Romney dan Steinbart (2016), indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah orang atau penggunaan, prosedur, data, perangkat lunak, dan infrastruktur TI.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Efektivitas Penyajian Laporan Keuangan (Y). Efektivitas penyajian laporan keuangan adalah nilai kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Laporan keuangan yang merupakan salah satu informasi penting bagi perusahaan yang menggambarkan aktivitas perusahaan pada periode tertentu dengan berbagai pencapaian sebagai gambaran kinerja perusahaan. Adapun indikator efektivitas penyajian laporan keuangan (Indahsari, 2018), yaitu tercapainya tujuan laporan keuangan, memenuhi karakteristik dari laporan keuangan, terpenuhinya sifat dari laporan keuangan.

Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis data kuantitatif menggunakan rumus-rumus statistik. Uji statistik yang digunakan, meliputi analisis regresi linier sederhana, uji hipotesis parsial (uji t), dan uji koefisien determinasi (uji R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh variabel bebas penerapan akuntansi manajemen (X) terhadap variabel terikat efektivitas penyajian laporan keuangan (Y). Berdasarkan hasil pengujian koefisien regresi dengan bantuan aplikasi SPSS 16.0, diperoleh hasil yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	12.147	1.198		10.142
	Akuntansi manajemen	.311	.073	.625	4.240
a. Dependent Variable: Efektivitas penyajian LK					

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah), 2021.

Persamaan regresi linear sederhana pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X$$

$$Y = 12.147 + 0,311$$

Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai constanta (a) sebesar 12,147. Nilai tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel penerapan akuntansi manajemen (X) bernilai nol (0), maka nilai konsisten efektivitas penyajian laporan keuangan (Y) adalah sebesar 12,147.
- Nilai $b = 0,311$. Nilai positif menunjukkan bahwa apabila nilai variabel penerapan akuntansi manajemen (X) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka efektivitas penyajian laporan keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,311, demikian pula sebaliknya.

2. Uji Hipotesis Parsial (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk melihat signifikan pengaruh variabel bebas penerapan akuntansi manajemen (X) terhadap variabel terikat efektivitas penyajian laporan keuangan (Y). Variabel bebas dikatakan memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat, jika nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} . Berikut disajikan hasil perhitungan uji t menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 2. Hasil Hipotesis Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	12.147	1.198		10.142
	Akuntansi manajemen	.311	.073	.625	4.240
a. Dependent Variable: Efektivitas penyajian LK					

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah), 2021.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis parsial (uji-t) pengaruh penerapan akuntansi manajemen (X) terhadap variabel terikat efektivitas penyajian laporan keuangan (Y), diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,240 dan nilai t_{tabel} pada derajat kebebasan ($df=n-k=30-1=29$) dan $\alpha = 5\%$ (0,05) adalah sebesar 2,045, sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($4,240 > 2,045$) dan nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa penerapan akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penyajian laporan keuangan pada PT. Samawa Graha Wisata Sumbawa. Artinya, semakin baik penerapan akuntansi manajemen pada PT. Samawa Graha Wisata Sumbawa, maka penyajian laporan keuangannya juga akan semakin efektif, demikian pula sebaliknya.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel penerapan akuntansi manajemen terhadap variabel terikat efektivitas penyajian laporan keuangan pada PT. Samawa Graha Wisata Sumbawa. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R-Square*. Nilai *R-Square* semakin mendekati satu, maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Berikut disajikan hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.625 ^a	.391	.369	1.247

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.625 ^a	.391	.369	1.247

a. Predictors: (Constant), Efektivitas penyajian LK

Sumber: Output SPSS 16.0 (data diolah), 2021.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.391. Hal ini berarti bahwa derajat pengaruh variabel penerapan akuntansi manajemen terhadap variabel terikat efektivitas penyajian laporan keuangan pada PT. Samawa Graha Wisata Sumbawa adalah sebesar 39,1%, sedangkan sisanya sebesar 60,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

Pembahasan

Akuntansi manajemen memainkan peranan penting untuk menghasilkan informasi keuangan maupun non keuangan. Informasi yang dihasilkan oleh akuntansi manajemen berfungsi sebagai alat bantu mempermudah pimpinan perusahaan dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas perusahaan serta digunakan oleh investor, kreditur dan pemerintah dalam pengambilan keputusan.

Akuntansi manajemen memiliki ruang lingkup yang sangat luas, salah satunya adalah laporan keuangan. Berdasarkan laporan yang dihasilkan dapat dilihat performa suatu perusahaan dari hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu. Kinerja suatu perusahaan yang tergambar dalam laporan keuangan menjadi salah satu aspek yang diperhatikan oleh pemakai laporan keuangan. Oleh karena itu, penerapan sistem akuntansi manajemen harus dilakukan oleh perusahaan guna mencapai efektivitas penyajian laporan keuangan. Penilaian terhadap efektivitas penyajian laporan keuangan dapat dilihat dari indikator, yaitu tercapainya tujuan laporan keuangan, memenuhi karakteristik laporan keuangan, dan terpenuhinya sifat laporan keuangan (Indahsari, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh variabel bebas penerapan akuntansi manajemen terhadap variabel terikat efektivitas penyajian laporan keuangan pada PT. Samawa Graha Wisata Sumbawa. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa penerapan akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penyajian laporan keuangan pada PT. Samawa Graha Wisata Sumbawa. Artinya, semakin baik penerapan akuntansi manajemen pada PT. Samawa Graha Wisata Sumbawa, maka penyajian laporan keuangannya juga akan semakin efektif, demikian pula sebaliknya.

PT. Samawa Graha Wisata telah menerapkan sistem akuntansi manajemen secara efektif dalam penyajian laporan keuangan perusahaan. Hal itu dapat dilihat dari terpenuhinya seluruh indikator efektivitas penyajian laporan keuangan, yaitu:

1. Tercapainya Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang disajikan pada PT. Samawa Graha Wisata telah memenuhi seluruh komponen yang dipersyaratkan dalam PSAK No.1 tahun 2007, yaitu laporan posisi keuangan atau neraca, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Hal itu bertujuan agar semua pihak, baik internal maupun eksternal perusahaan dapat memperoleh informasi tentang kondisi keuangan perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

2. Memenuhi Karakteristik Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang disajikan pada PT. Samawa Graha Wisata telah memenuhi seluruh karakteristik laporan keuangan yang dipersyaratkan dalam SAK tahun 2007, yaitu mudah dipahami oleh pemakai (*understandability*), relevan sebagai dasar pengambilan keputusan (*relevan*), keadaan digambarkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya/tidak direkayasa (*reliability*), dan dapat diperbandingkan antar komponen laporan, periode maupun dengan perusahaan yang lain (*comparability*).

3. Terpenuhinya Sifat Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang disajikan pada PT. Samawa Graha Wisata telah memenuhi sifat laporan keuangan yang dipersyaratkan dalam PSAK No.1 tahun 2007. Ada dua periode yang digunakan, pertama laporan disusun dalam periode bulanan dan kedua laporan disusun dalam periode tahunan. Hal itu bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan oleh manajemen, investor, kreditur dan pemerintah.

Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indahsari (2018) yang dilakukannya pada PT. PLN (Persero) Area Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. PLN (Persero) Area Medan sudah menerapkan sistem informasi akuntansi untuk mendukung efektivitas dalam penyajian laporan keuangan sesuai dengan indikator efektivitas penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan sudah baik, didukung karena terpenuhinya unsur sistem informasi akuntansi dan terpenuhinya komponen sistem informasi akuntansi. Penyajian laporan keuangan pada PT. PLN (Persero) Area Medan sudah efektif, hal ini didukung karena tercapainya tujuan dari laporan keuangan dan terpenuhinya karakteristik serta sifat yang sesuai pada laporan keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penyajian laporan keuangan pada PT. Samawa Graha Wisata Sumbawa. Artinya, semakin baik penerapan akuntansi manajemen yang dilakukan pada perusahaan, maka penyajian laporan keuangan pada perusahaan tersebut akan semakin efektif, demikian pula sebaliknya.

SARAN

Bertitik tolak dari uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, untuk dapat meningkatkan kinerja PT. Samawa Graha Wisata secara komprehensif, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik, maka harus didukung oleh sumberdaya manusia handal yang bertanggungjawab menyusun dan membuat laporan keuangan. Melalui pembimbingan dan dengan mengikutsertakannya dalam berbagai program sosialisasi, pelatihan serta pendampingan merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan kompetensi SDM tersebut.

2. Bagi Pemerintah

Berbagai program promosi pariwisata yang pernah dilakukan oleh pemerintah, seperti kunjungan (*visit*), undangan (*invite*) dan penyelenggaraan kegiatan (*event*) bertajuk pengenalan kebudayaan Sumbawa terbukti sukses dalam meningkatkan kunjungan wisatawan ke pulau Sumbawa. Oleh karena itu, diharapkan program-program tersebut atau yang serupa dapat dilaksanakan secara terus menerus pada

waktu yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menggunakan variabel lainnya, seperti peran akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan serta menambah jumlah narasumber sehingga hasil yang diperoleh lebih representatif serta dapat membantu dalam pembuatan kebijakan lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Bambang Suedi, 2012. Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Manajerial. *Jurnal STIE Semarang*. Vol. 4, No. 2.
- Hermawati, Nining Anggriani. 2020. Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Jangka Pendek Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Pada Catering Aulia Makassar. *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Indahsari, Ulfah. 2018. Analisis Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Efektivitas Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Area Medan. *Skripsi*. Medan: Universitas Medan Area.
- Partomuan, Johannes. 2008. Analisis Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Pada PDAM Tirtanadi Medan. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Prawironegoro, Darsono. 2008. *Akuntansi Manajemen*. Edisi kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart Paul John. 2015. *Accounting Information System*. Ninth Edition. New York: Prentice Hall.
- Sugiri, Slamet. 2009. *Akuntansi Manajemen Sebuah Pengantar*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.